

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PT. REKI di masing – masing zona Hutan Harapan meliputi: Penanaman dan pemeliharaan, serta Perlindungan dan Patroli Hutan di Zona Konservasi dan zona Restorasi Kayu Bernilai Tinggi. Selanjutnya kegiatan di Zona Restorasi HHBK Intensif adalah Penanaman dan pemeliharaan, Perlindungan dan Patroli Hutan, serta Pembersihan dari spesies invasif, kegiatan di zona kolaborasi meliputi Penanaman dan pemeliharaan, Perlindungan dan Patroli Hutan, serta Pemasaran HHBK, kegiatan di Zona Restorasi Tanaman Kehidupan adalah Penanaman dan Pemeliharaan, serta Pemasaran HHBK dan kegiatan di zona infrastruktur adalah Persemaian, Pelayanan Kesehatan Gratis, dan Pendiikan Gratis (Sekolah Besamo).
2. Pola penghidupan masyarakat Batin Sembilan masih sangat tradisional, sebagian dari mereka sudah ada yang hidup menetap secara berkelompok namun sebagian masih ada yang hidup secara nomaden dan semi nomaden. Untuk memenuhi penghidupan mereka sangat bergantung sekali dengan hutan harapan, sumber mata pencaharian utama atau yang paling dominan adalah mata pencaharian mengambil HHBK seperti rotan, madu, jernang dan lain lain serta berburu. Selanjutnya mata pencaharian di bidang usaha pertanian dan dagang. Usaha di bidang pertanian seperti berladang padi talang, berkebun sawit kemitraan, menyadap karet, usaha ikan lele, dan juga memungut sawit.
3. Kemitraan yang terjadi antara PT. REKI dengan Masyarakat Batin Sembilan hanya terjadi di zona Restorasi Tanaman Kehidupan, dengan bentuk kemitraan produktif (saling menguntungkan) untuk kelompok Simpang Macan Luar, Kelompok Simpang Macan Tanding, Kelompok Gelinding, dan Kelompok Mitra Zone melalui bentuk kegiatan dengan pola substitusi dan komplementer. Pola substitusi melalui kegiatan persemaian/ pembibitan, penanaman dan pemasaran HHBK sedangkan pola komplementer melalui kegiatan pemeliharaan. Kemitraan Kontraproduktif (tidak saling menguntungkan) terjadi pada Kelompok Simpang Macan Dalam dengan yang menyebabkan konflik untuk semua kegiatan. Sedangkan di zona lainnya masyarakat Batin

Sembilan dilibatkan PT. REKI sebagai tenaga kerja yang diberikan gaji atau upah untuk melakukan kegiatan persemaian/pembibitan (zona infrastruktur), Perlindungan dan Patroli Hutan (zona konservasi, zona restorasi kayu bernilai tinggi, zona Restorasi HHBK Intensif, dan zona kolaborasi).

B. Saran

1. Hendaknya kegiatan kemitraan PT. REKI terlaksana di seluruh zonasi Hutan Harapan sehingga akan memberi manfaat yang maksimal bagi masyarakat Batin Sembilan.
2. PT. REKI sebaiknya lebih intensif melakukan sosialisasi terkait kegiatan restorasi ekosistem di Hutan Harapan kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya konflik antar pihak yang berkepentingan dengan hutan harapan.
3. Kesepakatan MOU Tanaman Kehidupan dengan kelompok Simpang Macan Dalam sebaiknya segera diselesaikan dengan kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak .

